

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DAN SANITASI LINGKUNGAN DI KELURAHAN 13 ULU KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : VATERA YULIZAR ARIFIN

NIM : 10031281924040

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DAN SANITASI LINGKUNGAN DI KELURAHAN 13 ULU KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : VATERA YULIZAR ARIFIN

NIM : 10031281924040

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Desember 2022

Vatera Yulizar Arifin

Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Sanitasi Lingkungan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang

Xiv+ 42 Halaman, 13 Tabel, 10 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan sanitasi masih menjadi permasalahan di pemukiman pinggir sungai seperti di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang. Tingginya penyakit berbasis lingkungan seperti diare di pemukiman pinggir sungai masih menjadi permasalahan di daerah tersebut. Terlebih lagi, menurut Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020 kecamatan Sebrang Ulu II merupakan Kecamatan dengan 0% penerapan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) maka dari itu, Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis perilaku buang air besar sembarangan dan sanitasi lingkungan di Kelurahan 13 Ulu kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan populasi dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan 13 Ulu dengan sampel sebanyak 90 responden. Dianalisis menggunakan analisa data univariat dan bivariat dengan menggunakan instrumen kuesioner EHRA yang tervalidasi oleh Kementerian Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden yang mencakupi umur, tingkat pendapatan dan pendidikan masyarakat terhadap perilaku buang air besar sembarangan dengan hasil $p=0,890$ untuk variabel umur, $p=0,583$ untuk tingkat pendapatan dan $p=0,583$ untuk variabel tingkat pendidikan. Kemudian, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perilaku buang air besar sembarangan dengan hasil $p=0.006$, sedangkan jarak sungai kerumah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku buang air besar sembarangan dengan hasil nilai $p=0,326$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah minimnya pengetahuan ibu tentang perilaku buang air besar sembarangan dan kurangnya kesadaran untuk kepemilikan jamban pribadi berbasis SNI.

Kata Kunci: Perilaku, Buang Air Besar Sembarangan, Sanitasi
Kepustakaan: 37 (2013-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, December 2022

Vatera Yulizar Arifin

**Analysis of Open Defecation and Environment sanitation in Kelurahan 13 Ulu,
Palembang Ciy**

Xiv + 42 pages + 13 Tables + 10 Pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Open defecation and sanitation are still problems in riverside settlements such as in Kelurahan 13 Ulu, Palembang City. The high prevalence of environment-based diseases such as diarrhea in riverside settlements is still a problem in the area. What's more, according to the 2020 Palembang City Health Profile, the Sebrang Ulu II sub-district is a sub-district with 0% implementation of SBS (Stop Open Defecation). This research is to analyze the behavior of open defecation and environmental sanitation in Kelurahan 13 Ulu, Palembang city. This study used a descriptive analytic approach with a cross-sectional research design with a simple random sampling technique with a population in this study consisting of housewives living in 13 Ulu Village with a sample of 90 respondents. Analyzed using univariate and bivariate data analysis using the EHRA questionnaire instrument validated by the Ministry of Health. The results showed that there was no significant relationship between the characteristics of the respondents which included age, income level and community education on open defecation behavior with the results $p=0.890$ for the age variable, $p=0.583$ for the income level and $p=0.583$ for the education level variable . Then, there was a significant relationship between mother's knowledge and open defecation behavior with a result of $p = 0.006$, while the distance from the river to the house did not have a significant relationship with open defecation behavior with a result of $p = 0.326$. The conclusion of this study is the mother's lack of knowledge about open defecation behavior and the lack of awareness for SNI-based private latrine ownership

Keywords: Behavior, BABS, Sanitation

Literature: 37 (2013-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaedah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 17 Januari..... 2023

Yang bersangkutan,



Vatera Yulizar Arifin

NIM. 10031281924040

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)
DAN SANITASI LINGKUNGAN DI KELURAHAN 13 ULU KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

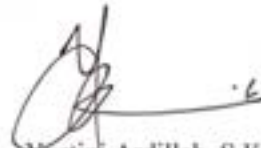
VATERA YULIZAR ARIFIN
10031281924040

Indralaya, 17 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242019032015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan Sanitasi Lingkungan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 09 Januari 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Ery Erman S.KM., MA
NIP. 1610042112950002
2. Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Mubandari, S.KM., M.KM.
NIP. 1976060920092122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Vatera Yulizar Arifin

Jenis Kelamin :Perempuan

Tempat Taggal Lahir : Bontang, 17 Juli 2001

Alamat : Kp. Manglad Rt 12 Rw 05 Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi

Email : yulizarvatera@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SDN 02 Kalapanunggal	(2006-2013)
SMP Ar-rahman islamic boarding school	(2013-2016)
SMA Ar-rahman islamic boarding school	(2016-2019)
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	(2019- 2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal skripsi ini yang berjudul “Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dan Sanitasi Lingkungan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL dan Bapak Ery Erman S.KM., MA Selaku Dosen Penguji saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Kepada kedua orang tua saya, terimakasih telah memberikan semangat dan doa hingga akhirnya saya bisa menempuh pendidikan sejauh ini
6. Kepada seluruh pihak yang telah saya repotkan, dan membantu perjalanan saya dalam menulis kripsi terima kasih banyak tanpa kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan.

7. Kepada cakers, terima kasih 10 tahun terakhir memberi warna dikehidupan saya.
8. Kepada clepir genk terimakasih telah mengisi setiap malam saya dengan segala keanehan karakter kalian masing-masing.
9. Kepada nax santuy, terimakasih telah membebani kehidupan saya.
10. Kepada partner sejak mahasiswa baru, Arine Suci Dewanty. Terimakasih untuk segala perjuangan yang telah kita lewati bersama. Akhirnya kita bisa merealisasikan mimpi kita.
11. Renaldo gunawan, terima kasih kau datang saat gelapku merekah.
12. Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat	4
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sanitasi	6
2.1.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	6
2.1.2 Tujuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	7

2.2	Jamban.....	8
2.2.1.	Definisi Jamban.....	8
2.2.2.	Pengelolaan Tinja.....	8
2.2.3.	Syarat Jamban Sehat	9
2.2.4	Jenis Jamban	11
2.3	Penelitian Terkait	14
2.4	Kerangka Teori.....	15
2.5	Kerangka Konsep	17
2.6	Definisi Oprasional.....	17
2.7	Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Desain Penelitian	20
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.2.1	Populasi	20
3.2.2	Sampel.....	20
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengambilan Data	22
3.3.1	Jenis Data	22
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	23
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	23
3.4	Pengolahan Data.....	23
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	24
3.5.1	Analisis Data	24
3.5.2	Penyajian Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2	Hasil Penelitian.....	27
4.2.1	Karakteristik Responden	27
4.2.2	Gambaran Risiko.....	28
4.2.3	Analisis Unvariat.....	31
4.2.4	Analisis Bivariat.....	31
BAB V PEMBAHASAN		36

5.1	Pembahasan	36
5.1.1	Hubungan Karakteristik Responden dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	36
5.1.2	Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	38
5.1.3	Hubungan Jarak Sungai ke Rumah dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		41
6.1	Kesimpulan.....	41
6.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Buang Air Besar Sembarangan	14
Tabel 2. 2 Definisi Oprasional Penelitian	17
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden di Kelurahan 13 Ulu	27
Tabel 4. 2 Kebiasaan Buang Air Besar di Kelurahan 13 Ulu	28
Tabel 4. 3 Kepemilikan Jamban di Kelurahan 13 Ulu	28
Tabel 4. 4 Pembuangan Akhir Tinja Masyarakat Kelurahan 13 Ulu.....	29
Tabel 4. 5 Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Masyarakat di Kelurahan 13 Ulu.....	29
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	31
Tabel 4. 7 Hubungan Karakteristik Umur Responden Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan.....	32
Tabel 4. 8 Hubungan Karakteristik pendapatan Responden Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	32
Tabel 4. 9 Hubungan Karakteristik pendidikan Responden Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	33
Tabel 4. 10 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 13 Ulu	34
Tabel 4. 11 Hubungan Jarak Sungai ke Rumah dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 13 Ulu	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perilaku Perubahan SBS (Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).....	7
Gambar 2. 2 Jenis Atap Jamban (Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).....	9
Gambar 2. 3 Jenis Lantai Jamban (Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).....	9
Gambar 2. 4 Jenis Penampungan Tinja (Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).....	10
Gambar 2. 5 Jamban Cemplung.....	11
Gambar 2. 6 Jamban Pelengsengan.....	12
Gambar 2. 7 Kakus Bor.....	12
Gambar 2. 8 Kerangka Teori (Sumber: Modifikasi Lawrence Green (1980) dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	16
Gambar 2. 9.....	17
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Sebrang Ulu II KotaPalembang.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Informasi Responden

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Hasil Analisis Penelitian

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi merupakan salah satu hal yang mendasar yang dilakukan untuk memenuhi kehidupan manusia untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimum. Menurut World Health Organization (WHO) sanitasi adalah hal yang sangat mempengaruhi kehidupan kita, faktor yang dipengaruhi oleh sanitasi antara lain yaitu faktor lingkungan fisik manusia yang bisa membangkitkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan kesehatan, fisik, dan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, sanitasi dapat mencegah kematian 297.000 anak berusia di bawah 5 tahun setiap tahun (WHO, 2022)

Fasilitas akses air bersih dan sanitasi adalah hak asasi manusia sebagai dasar dalam mendapatkan akses untuk memelihara kesehatan tubuh manusia. Ketersediaan air bersih yang tidak mencukupi akan menjadi sarana timbulnya penyakit di masyarakat. Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu per hari berada di kisaran antara 150-200 liter atau 35-40 galon (Akbar, 2017). Berdasarkan data World Health Organization (WHO), tidak kurang dari 3,5 juta orang di dunia kehilangan nyawa setiap tahunnya akibat penyakit menular air dan kontaminasi tinja di lingkungan seperti diare. Salah satu pengaruh tidak sehatnya lingkungan adalah kotoran manusia atau bisa disebut juga sebagai tinja, dengan pembuangan tinja secara tidak baik dan sembarangan akan mengakibatkan pencemaran pada tanah, air, atau menjadi sumber infeksi, yang akan membahayakan kesehatan manusia dan terjadinya penyakit yang tergolong *water borne disease* (Balad, 2020)

Salah satu permasalahan di bidang kesehatan masyarakat yang saat ini masih menjadi kasus dunia salah satunya merupakan sikap buang air besar sembarangan (BABS). Sikap buang air besar sembarangan (BABS) adalah salah satu perilaku yang tidak sehat (Husna, 2018). BABS merupakan suatu kegiatan yang dimana seseorang membuang kotoran maupun tinja ditempat yang tidak seharusnya atau sembarangan. BABS biasanya terjadi di ladang, hutan, , sungai, tepi laut, semak-semak maupun lokasi terbuka yang lainnya. Serta diacuhkan dan akan

mengkontaminasi udara, tanah, dan juga air. Perilaku masyarakat yang masih terbiasa melakukan kegiatan buang air besar sembarangan menjadi hal yang sulit dalam pembangunan sanitasi (Jumirani et al., 2020)

persoalan pembuangan tinja adalah pokok masalah yang harus di perhatikan. karena tinja merupakan sumber penyakit yang akan mengkontaminasi tubuh melalui air, tangan, dan tanah. Tempat pembuangan tinja baik akan menghambat rantai penularan penyakit (Paladiang et al., 2020). Upaya perbaikan jamban yang memenuhi syarat kesehatan akan menghambat perkembangan terjadinya penyakit seperti diare. Tinja yang sering kali berceceran atau di buang sembarangan yaitu kotoran bayi, setiap anggota keluarga harus memperhatikan pembuangan tinja bayi yang benar dengan menampung tinja tersebut dan kemudian membuangnya ke jamban, jika tidak ada jamban maka alternatif lainnya yaitu dengan mengubur tinja ke dalam tanah dan harus dipastikan penguburan tinja tidak berdekatan dengan sumber air bersih. karena tercemarnya sumber bersih dan air minum bagi masyarakat berpengaruh dengan meningkatnya jumlah kasus kejadian timbulnya beberapa penyakit. (Kemenkes RI, 2020)

Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan perilaku kebiasaan buang air besar sembarangan di masyarakat diantaranya faktor pendidikan, pekerjaan maupun tingkat pendapatan yang dimana hal tersebut berkaitan erat dengan kepemilikan fasilitas yang dimiliki oleh setiap individu (Regita et al., 2020). RPJMN 2020-2024 memiliki target untuk merealisasikan 15% rumah tangga yang memiliki akses sanitasi aman. Data ini bersumber dari data Susenas Kor 2017-2020 yang dioleh Bappenas yang dimana data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan akses sanitasi yang aman dari tahun 2017-2020 sangat minim, yaitu hanya sebesar 0,25%, tentunya capaian sanitasi aman 3 tahun 2020 memiliki selisih yang cukup jauh dari target tahun 2024 dan masih perlu ditingkatkan sebesar 7,36% (RPJMN, 2020)

Pada tahun 2020, 54% dari populasi global (4,2 miliar orang) menggunakan layanan sanitasi yang dikelola dengan baik; 34% (2,6 miliar orang) menggunakan fasilitas sanitasi pribadi yang menghubungkan langsung ke selokan tempat air limbah diolah (*safety tank*); 20% (1,6 miliar orang) menggunakan toilet atau jamban di

mana ekskresi dibuang dengan tata cara yang baik dan benar; dan 78% dari populasi dunia (6,1 miliar orang) menggunakan setidaknya layanan sanitasi dasar. Di Indonesia sendiri, tepatnya di tahun 2020, 72,3% keluarga di Indonesia telah menggunakan Jamban Sehat Permanen (JSP). Sisanya 18,5% menggunakan Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) dan 9,2% menggunakan jamban sharing/komunal. Persentase rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai (jamban sehat) di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 87,5%. Provinsi yang menduduki peringkat tertinggi keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah DI Yogyakarta (100%), lalu ada Sulawesi Selatan (99%) di peringkat kedua, dan Kepulauan Bangka Belitung (97%). Sedangkan provinsi dengan persentase terendah yaitu Papua Barat (29%), Papua (34%), dan yang terendah yaitu Maluku (67%).(Kemenkes RI, 2020)

Profil kesehatan kota Palembang Tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 107 kelurahan yang ada di kota Palembang, sebanyak 107 kelurahan (100%) telah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), sedangkan persentase kelurahan dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS) atau *Open Defecation Free* (ODF) yang sudah terverifikasi secara kumulatif hanya mencapai 63 kelurahan atau 58,88% dari 107 kelurahan di Kota Palembang. Yang artinya masih 44 kelurahan atau 41,12% kelurahan yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation (OD). Terlebih lagi menurut Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020 kecamatan Sebrang Ulu II merupakan Kecamatan dengan 0% penerapan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan). Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji risiko terjadinya kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang masih terus dilakukan oleh warga kelurahan 13 Ulu (Dinas Kesehatan, 2020)

1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia, kegiatan buang air besar sembarangan masih sering dijumpai di beberapa wilayah. Salah satunya adalah wilayah dengan akses perairan yang banyak seperti sungai. Sungai musi termasuk salah satu sungai yang masih digunakan oleh masyarakat Palembang. Di kecamatan Sebrang Ulu II penerapan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) tercatat masih 0%. terutama masyarakat

kelurahan 13 Ulu untuk kebutuhan sehari-hari, baik itu untuk mandi, mencuci, hingga buang air besar. Hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami dampak yang akan terjadi jika masyarakat masih membiasakan perilaku yang tidak bersih dan sehat. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengkaji lebih lanjut mengenai “Bagaimana Risiko Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Dan Sanitasi Lingkungan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini yaitu menganalisis perilaku buang air besar dan sanitasi lingkungan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan karakteristik masyarakat dari segi umur, pendapatan, dan tingkat pendidikan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang
2. Menggambarkan risiko terjadinya perilaku buang air besar sembarangan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang
3. Menganalisis hubungan karakteristik masyarakat dari segi umur, pendapatan, dan tingkat pendidikan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku buang air besar sembarangan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang
5. Menganalisis hubungan jarak sungai ke rumah dengan perilaku buang air besar sembarangan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti pada waktu pelaksanaan penelitian tentang sanitasi khususnya perilaku buang air besar sembarangan

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dan dampak buruk yang di timbulkan oleh kebiasaan buang air

besar sembarangan memperbaiki kualitas kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah sumber informasi yang bermanfaat dan bisa digunakan di kemudian hari untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terkait kebiasaan masyarakat dalam hal buang air besar sembarangan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas sanitasi umum agar kebiasaan buang air besar sembarangan di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang dapat bisa diminimalisir

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah permukiman daerah bantaran Sungai Musi, Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Sebrang Uli II, Kota Palembang

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada pelaksanaan ini akan dilaksanakan Oktober – Desember 2022

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup teori penelitian ini adalah terkait dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S.A., 2017. *Analisa Penggunaan Air Bersih oleh Rumah Tangga di Kelurahan Kota Matsum I Kecamatan Medan Area Kota Medan*
- Annashr, N.N., Budiman, I., 2019. *DETERMINAN PERILAKU BAB (BUANG AIR BESAR) SEMBARANGAN DI DESA JAMBERAMA KECAMATAN SELAJAMBE KABUPATEN KUNINGAN*. *Kesehat. Masy.* 19, 315–323
- Ansari HRP, S.S., 2021. Analisis Perilaku Masyarakat Mengenai Kebiasaan BAB Sembarangan dan Kepemilikan Jamban yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola. Universitas Sumatera Utara
- Ayustyaningsih, Titik, Kurnia, Dwi, A., Larasati, Yunita, R., 2020. *No Title*. *J. Keperawatan Dan Kesehat.* 8
- Balad, A.L., 2020. *Efektivitas Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Melalui Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Pawalutan Kecamatan Banjangan Kabupaten Hulu Sungai Utara 2*
- Boimau, C.D.H., Nurjazuli, N., Wahyuningsih, N.E., 2022. *Hubungan Faktor Kecukupan Air Bersih dan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Abi Kecamatan Oenino Kabupaten Tmor Tengan Selatan*. *J. Kesehat. Masy.* 10, 184–190. <https://doi.org/10.14710/JKM.V10I2.32629>
- Dinas Kesehatan, 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020 [WWW Document]. <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-176-1097.pdf> [accessed 4.8.22] URL
- Ganser, R., Sinambela, H., 2021. *DETERMINAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA SIMANGULAMPE KECAMATAN BAKTIRAJA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021 7*
- Hadiati Sukma, Mursid, N., 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Bab, Dan Kepemilikan Septic Tank Dengan Status Odf (Open Defecation Free) Di Kecamatan Candisari Kota Semarang*. *J. Kesehat. Masy.* 6, 143–149
- Harun, H., 2017. *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PROSES PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 06 DESA HEGARMAHAH*. *J. Apl. Ipteks Untuk Masy.* 6. <https://doi.org/10.24198/DHARMAKARYA.V6I2.14789>
- Hidayat, A.M., Fauzan Ahmad, Asrinawaty, 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Status Ekonomi Kepala Keluarga Dengan Penggunaan Jamban Cemplung Di Pinggir Sungai Di Desa Sungai Pitung Kabupaten Barito Kuala*. *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.* 3, 40–43. <https://doi.org/10.56338/MPPKI.V3I1.1025>
- Husna, H., 2018. *Analisis pengetahuan dan Kepemilikan Jamban dengan*

- Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) (Studi Kasus di Desa Seumantok Kecamatan Sampoinet Kabupaten Aceh Jaya)*. *Kesehat. Masy.* 9–12. <https://doi.org/10.32672/MAKMA.V1I2.813>
- Ismainar, H., Kuniyasari, T., Hanafi, A., 2021. *Fator Dominan yang Mempengaruhi Perilaku Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Kota Pekanbaru < Provinsi Riua*. *J. Ekol. Keseharan* 20, 204–214
- Jumirani, Suriah, Rachmat, M., 2020. *Modifikasi Perilaku Penghentian Buang Air Besar Sembarangan Dengan Metode Antecedent Behavior Consequence*. *J. Kesehat. Masy.* 1, 132–141
- Kemendes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2015. *Perturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 28 tahun 2015 Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*
- Kementrian Ketenagakerjaan, 2021. *Peraturan Pemerintah no.36 Tahun 2021 pasal 24 tentang Program Strategis*
- Mardotillah, M., Gunawan, B., Soemarwoto, R.S., Raksanagara, A.S., 2019. *Peran Faktor Pemungkinan dan Penguat Pada Akses Jamban Sehat Perkotaan*. *J. Antropol. Isu-Isu Sos. Budaya* 20, 165–178. <https://doi.org/10.25077/JANTRO.V20.N2.P165-178.2018>
- Meliyanti Saputri, M., Muhammad, S., Hidayatullah, M., Nursalim, N., Nurlinda, N., J, I., Nastia, N., 2020. *Pembinaan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan*. *J. Pengabd. Masy.* 4, 95–102. <https://doi.org/10.36841/INTEGRITAS.V4I1.521>
- Ningsih, Y.F., 2021. *Analisis Buang Air Besar Sembarangan Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat di Desa Kedaton Kabupaten Oku Tahun 2021*. Palembang
- Notoatmojo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Edisi revisi Jakarta
- Notoatmojo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nurfatia, Harnani, Y., Lizaman, M.K., 2022. *Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*. *J. Kesehat. Masy.* 2
- Paladiang, R., Marah Has, E.M., Haryanto, J., 2020. *Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Kiritana Kecamatan Kampera*. *Indones. J. Community Heal. Nurs.* 5, 33–40. <https://doi.org/10.20473/IJCHN.V5I1.17545>
- Paramita, R.D., Sulistyorini, L., 2015. *Sikap Kepala Keluarga Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Jamban Di Rw 02 Desa Gempliklutuk, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo*. *Kesehat. Lingkung.* 8, 184–194
- Permenkes RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia [WWW Document]*. Kementerian Kesehat. Republik Indonsia. URL

[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 3 ttg Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_3_ttg_Sanitasi_Total_Berbasis_Masyarakat.pdf) [accessed 8.12.22]

- Putra, G.S., Dewi, R.R.K., 2021. *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA NANGA PEMUBUH KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2020*. J. Mhs. dan Peneliti Kesehat. 8, 68–77
- Qudsiyah, W.A., Pujiati, R.S., Ningrum, P.T., 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingginya Angka Open Defecation (OD) di Kabupaten Jember (Studi di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat)* Factors Associated with High Number of Open Defecation (OD) in District Jember (Studies in Sumber Kalong Village, K. J. Kesehat. 3
- Rahmadani, R.D., 2020. *Community's Feces Disposal Behavior in Rangkah Village, Surabaya*. J. PROMKES 8, 87. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.87-98>
- Regita, D., Joko, T., Rahardjo, M., 2020. *Hubungan Karakteristik Sosial Individu, Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas Sanitasi dengan Praktik Buang Air Besar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Kesehat. Masy. Indones. 19, 141–146. <https://doi.org/10.14710/MKMI.19.2.141-146>
- RPJMN, 2020. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*
- Sari, Nur Pita Kadek, S., Wayan, I., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Babs Di Desa Kalianget Seririt Buleleng*. J. Kesehat. Lingkung. 11, 159–164. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i2.1613>
- Siregar, K.J., 2020. *Hubungan Karakteristik dan Perilaku Individu dengan Tindakan Buang Air Besar Sembarangan di Desa Parandolok Mardomu Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020*. Santi, Devi Nuraini
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suryawati, T., 2019. *Faktor yang berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Pada Masyarakat di Desa Ombilata Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2019*. Kesehat. Masy.
- WHO, 2022. Sanitation [WWW Document]. World Heal. Organ. URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation> [accessed 9.8.22]